

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif correlation* yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (kinerja perawat) dengan variabel terikat (tingkat kepuasan pasien) di Puskesmas Ngebel, Kabupaten Ponorogo.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana di puskesmas dan pasien yang datang berobat ke Puskesmas Ngebel, Kabupaten Ponorogo dengan jumlah perawat 5 orang dan pasien 824 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang datang berobat ke Puskesmas Ngebel, Kabupaten Ponorogo yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi Perawat
 - a. Perawat pelaksana di Puskesmas Ngebel

- b. Lulusan DIII atau S1
 - c. Bersedia untuk menjadi responden
2. Kriteria inklusi Pasien
 - a. Berusia >17th
 - b. Bersedia untuk menjadi responden
 - c. Pasien yang berobat di Puskesmas Ngebel
 - d. Mampu berkomunikasi dengan lisan maupun tulisan
 3. Kriteria Eksklusi Perawat
 - a. Perawat puskesmas tersebut namun saat dilakukan pengambilan data tidak ada di tempat
 4. Kriteria Eksklusi Pasien
 - a. Keluarga pasien
 - b. Orang yang mengantar pasien

Berdasarkan sampel dalam penelitian dihitung dalam rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$= \frac{824}{1 + 824(0,1)^2}$$

$$= \frac{824}{9,24}$$

$$= 89,17 = 90 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = besarnya sampel

N = besarnya populasi

d = tingkat penyimpangan yang diinginkan ($d=0,1\%$)

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 90 orang pasien dan 5 orang perawat pelaksana

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. Pada variabel kinerja perawat peneliti menggunakan teknik total sampling. Sedangkan untuk variabel kepuasan pasien menggunakan purposive sampling.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja perawat di Puskesmas Ngebel, Kabupaten Ponorogo.

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan pasien di Puskesmas Ngebel, Kabupaten Ponorogo.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ngebel, Kecamatan Ngebel, Kabupaten Ponorogo.

4.4.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 7-9 April 2016.

4.5 Instrumen Penelitian

4.5.1 Instrumen Kinerja Perawat

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variable independen kinerja perawat yaitu berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan peneliti di ambil dari instrument penerapan standar asuhan keperawatan oleh tim departemen kesehatan RI (2005). Komponen kuesioner kinerja perawat yang meliputi, pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, evaluasi, catatan asuhan keperawatan dan juga menggunakan lembar observasi.

4.5.2 Instrumen Kepuasan Pasien

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variable dependen kepuasan pasien adalah dengan menggunakan kuesioner yang meliputi 5 kriteria, yaitu keandalan, cepat tanggap, jaminan, empati dan kasat mata. Untuk memperoleh data tingkat kepuasan, data akan dihitung menggunakan skala likert yang dibagi menjadi kriteria. Data dihitung dengan memberikan skor 4 jika jawaban "sangat puas", 3 jika jawaban

“puas”, 2 jika jawaban “tidak puas”, dan 1 jika jawaban “sangat tidak puas”.

4.6 Validitas dan Reliabilitas

4.6.1 Validitas

Untuk memperoleh data validitas dan reabilitas peneliti menyebarkan kuisioner pada 14 responden pasien dan 2 responden perawat yang mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan sampel penelitian. Uji validitas ini dilakukan pada 6 April 2016. Uji ini dilakukan di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang. Peneliti melakukan uji validitas instrumen terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment* (r) untuk melihat nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan signifikan.

Teknik uji validitas instrumen menggunakan rumus :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi suatu butir item

N = Jumlah subjek

X = Skor suatu butir/item

Y = Skor total

Nilai r kemudian dihitung dengan r tabel. Bila r hitung $>$ r tabel maka instrumen tersebut valid sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen tersebut tidak valid (Sugiyono, 2011).

Kuisisioner dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas. Dalam masing-masing pernyataan dalam penelitian ini mendapat hasil nilai sig. r indikator pertanyaan lebih kecil dari 0.05 ($\alpha = 0.05$) yang berarti tiap-tiap indikator variabel adalah valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

4.6.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen adalah suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang berbeda. Item instrument penelitian yang valid dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha* yaitu membandingkan nilai r hasil (Alpha) dengan nilai r table. Instrumen dikatakan reliabel apabila r Alpha lebih besar dari r tabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach* $\geq 0,70$ (Setiadi, 2007).

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat reabilitas suatu instrumen :

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha t^2}{\alpha t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \alpha t^2$ = Jumlah varians skor tiap item

αt^2 = Varian total

Atau, ada pula yang memaknakannya sebagai berikut (Perry, 2004) :

- Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
- Jika α antara $0,60 - 0,70$ maka reliabilitas moderat
- Jika $\alpha < 0,60$ maka reliabilitas rendah

Kuisisioner dalam penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas didapatkan kuisisioner kinerja perawat nilai α 0,963 , kuisisioner tingkat kepuasan pasien nilai α 0.912. Maka diketahui bahwa nilai dari α cronbach untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk penelitian reliabel.

4.7 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional dari masing-masing variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
1.	Kinerja Perawat	Kinerja perawat merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya	<p>Pelaksanaan Asuhan Keperawatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian Keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pencatatan data yang telah didapatkan b. Mengelompokkan data c. Perumusan masalah 2. Diagnosa Keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Menentukan diagnose keperawatan berdasarkan yang telah dirumuskan b. Merumuskan diagnosa yang actual/potensial 3. Perencanaan Keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun perencanaan sesuai diagnosa b. Membuat tujuan dan rencana tindakan sesuai tujuan 4. Tindakan Keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Tindakan mengacu pada rencana perawatan b. Mengobservasi respon pasien terhadap tindakan c. Mencatat semua tindakan yang sudah dilakukan 5. Evaluasi Keperawatan 	Kuesioner	Ordinal	<p>Nilai minimum : 24</p> <p>Nilai maksimum : 72</p> <p>Dengan pilihan jawaban pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan : 3 - Kadang-kadang : 2 - Tidak dilakukan : 1 <p>Kemudian diinterpretasikan sebagai berikut :</p> <p>Baik : >72</p> <p>Cukup Baik : 49-72</p> <p>Kurang baik : 24-48</p>

			<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi mengacu pada tujuan b. Mencatat hasil dari evaluasi 			
2.	Kepuasan Pasien	Perasaan senang pasien karena telah mendapatkan pelayanan asuhan keperawatan yang sesuai dengan harapannya	<ul style="list-style-type: none"> 1. Keandalan <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan asuhan keperawatan dengan tepat dan akurat 2. Cepat tanggap <ul style="list-style-type: none"> a. Cepat tanggap terhadap keluhan pasien b. Memberikan bantuan jika dibutuhkan c. Memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami pasien 3. Jaminan <ul style="list-style-type: none"> a. Ketrampilan dan pengetahuan dibutuhkan untuk memberikan pelayanan b. Sopan dalam memberikan pelayanan c. Menjamin keamanan pelayanan yang diberikan kepada pasien 4. Empati <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan perhatian khusus pada pasien b. Mendengarkan dan merespon keluhan pasien 5. Bukti Langsung <ul style="list-style-type: none"> a. Tersedianya peralatan yang dibutuhkan pasien b. Menjaga kerapian, kebersihan dan kenyamanan pasien c. Memperhatikan perawatan terhadap peralatan keperawatan d. Berpenampilan bersih, sopan dan rapi saat memberikan pelayanan 	Kuesioner	Ordinal	<p>Nilai minimum = 14</p> <p>Nilai maksimum = 56</p> <p>Dengan pilihan jawaban pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sangat puas : 4 - Puas : 3 - Kurang puas : 2 - Tidak puas : 1 <p>Kemudian diinterpretasikan sebagai berikut :</p> <p>Sangat puas : 47-56</p> <p>Puas : 36-46</p> <p>Kurang puas : 25-35</p> <p>Tidak puas : 14-24</p>

4.8 Pengumpulan Data

4.8.1 Tahap Persiapan

1. Setelah peneliti menyelesaikan proses penyusunan proposal Tugas Akhir (TA) dan mendapatkan surat kelayakan etik dari tim etik FKUB, peneliti selanjutnya mengurus surat permohonan ijin penelitian dari kampus yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo dan Puskesmas Ngebel. Dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo peneliti mendapat surat pengantar ijin penelitian yang akan diserahkan kepada Kepala Puskesmas Ngebel, setelah mendapat persetujuan, maka peneliti siap untuk melakukan penelitian.
2. Setelah mengurus perijinan selanjutnya peneliti menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam penelitian, teknik yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti menggunakan kuisisioner yang diberikan dan diisi oleh responden.

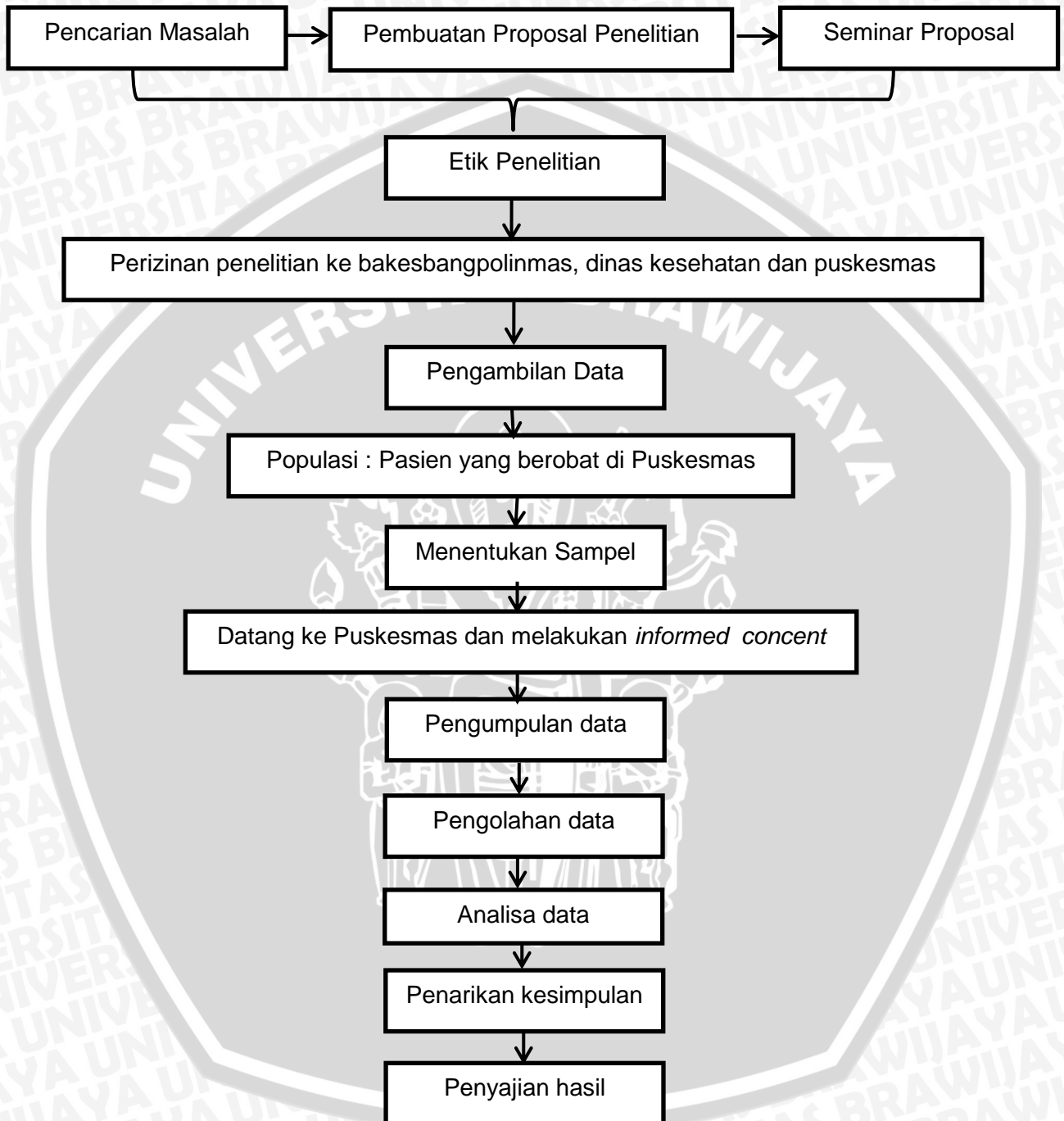
4.8.2 Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan kunjungan ke Puskesmas untuk mendapatkan data responden yang sesuai. Kemudian dengan ditemani salah satu petugas kesehatan peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan responden satu persatu dan menawarkan responden untuk menjadi sampel dalam penelitian. responden yang menetujui akan mengisikan *informed consent* sebagai bentuk perlindungan terhadap responden.

Setelah mendapatkan persetujuan dari responden kemudian dilakukan pengisian biodata. Pengisian kuisisioner dengan dibacakan langsung oleh peneliti supaya lebih jelas atau jika pasien sudah memahaminya, pasien bisa langsung mengisi kuisisionernya. Apabila responden mengalami kesulitan, peneliti akan menjelaskan lagi mengenai kuisisioner tersebut. Setelah semua

data didapat, dilakukan proses pengolahan data menggunakan program komputer.

4.9 Alur Penelitian



Gambar 4.1. Bagan Kerangka Kerja Pengumpulan Data

4.10 Analisa Data

4.10.1 *Editing* (Edit Data)

Editing merupakan pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden. Pemeriksaan daftar pertanyaan ini dapat berupa kelengkapan jawaban, keterbatasan tulisan dan relevansi jawaban dari responden (Setiadi, 2007). Dalam penelitian ini proses *editing* telah dilakukan sendiri dengan menilai kelengkapan pengisian kuesioner.

4.10.2 *Coding* (Mengkode Data)

Coding adalah kegiatan mengklarifikasi data responden dengan menandai masing-masing jawaban dengan kode tertentu untuk mempermudah pengelolaan data. Kegunaan dari koding adalah untuk mempermudah pada saat entry data. Langkah dalam koding ini adalah dengan member kode sesuai dengan apa yang ada pada data operasional. Variable yang dikoding dalam penelitian ini adalah variable pasien, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, umur, tingkat kepuasan dan kinerja perawat.

4.10.3 *Procesing / Entry* (Mengolah Data)

Proses memasukan data kedalam tabel dilakukan dengan program yang ada di komputer (Setiadi, 2007). Data-data yang dimasukan ke dalam program di komputer seperti *SPSS 16 for Windows*. berdasarkan dari hasil pengkodean yang telah dilakukan pada masing-masing variabel yaitu kinerja perawat dan kepuasan pelayanan masyarakat.

4.10.4 *Cleaning* (Memilah Data)

Cleaning merupakan teknik pembersihan data. Data – data tidak sesuai dengan kebutuhan telah dihapus (Setiadi, 2007). Pembersihan data setelah semua data berhasil dimasukkan ke dalam table dengan mengecek kembali apakah data telah benar atau tidak.

4.11. Rencana Analisa Penelitian

4.11.1 Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Dalam analisa ini yang dilihat :

1. Kinerja perawat dalam melakukan pelayanan asuhan keperawatan
Dalam analisa ini nantinya akan dihasilkan data berupa distribusi frekuensi dan persentase dari variabel yang diteliti
2. Kepuasan pasien terhadap pelayanan asuhan keperawatan
Dalam analisa ini nantinya akan dihasilkan data berupa distribusi frekuensi dan persentase dari variabel yang diteliti

4.11.2 Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbedaan kinerja perawat terhadap kepuasan pasien di Puskesmas Ngebel , Kab. Ponorogo. Data yang telah terkumpul kemudian dikelompokkan dan diberi kode sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan peneliti, kemudian dipindahkan kedalam table sesuai dengan variabel yang hendak diukur. Setelah proses tabulasi, untuk mengetahui tentang hubungan diantara dua variabel digunakan uji statistic “ Corelation Sperm Rho” dengan batas kemaknaan $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan anatara dua variabel yang diukur, maka H_0 ditolak, apabila $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara dua variabel yang diukur.

4.12 Etik Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti tetap mementingkan dan mengutamakan unsur etika dan menjamin hak-hak dari responden dalam suatu penelitian, dengan prinsip sebagai berikut :

4.12.1 *Autonomy* (Tanpa Paksaan)

Responden dalam memutuskan ketersediaannya untuk menjadi responden penelitian harus tidak ada paksaan dari siapapun (berdasar dengan keinginan sendiri).

4.12.2 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang dikumpulkan peneliti dijamin kerahasiannya. Lembar format pengumpulan data yang sudah terisi disimpan dan hanya peneliti yang bisa mengaksesnya.

4.12.3 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Dalam melakukan penelitian, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan maka dalam pelaksanaan penelitian ini responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden. Dari sejumlah responden yang telah bersedia sebelum menyetujui menjadi responden, oleh peneliti diberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat, prosedur, resiko penelitian serta hak responden dan waktu pelaksanaannya. Sehingga dengan mendapatkan penjelasan tersebut responden akan bersedia menjadi responden dan selanjutnya para responden tersebut mengisi informed consent dan ditandatangani.

4.12.4 *Justice* (Adil)

Dalam pelaksanaan penelitian ini responden harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, sesudah selama keikutsertaannya dalam penelitian tanpa ada diskriminasi dengan cara memperlakukan semua responden dengan cara yang sama.